

## Biaya dan Fasilitas ODP Selama Masa Karantina di Gedung Karantina Ditanggung Pemprov Kalsel



Juru Bicara Tim Gugus Tugas P3 Covid-19 Kalsel Muhammad Muslim memastikan ODP yang dikarantina akan ditanggung pemprov. Foto: suara

Pemprov Kalsel menegaskan akan menanggung seluruh pembiayaan dan fasilitas selama orang dalam pemantauan (ODP) menjalani karantina khusus di gedung khusus milik Pemprov Kalsel, salah satunya Gedung Diklat Ambulung di Banjarbaru. Demikian juga bagi ODP yang menjalani karantina di kabupaten/kota di Kalsel.ujarnya.

(Diringkas dari <https://kanalkalimantan.com/pemprov-kalsel-tanggung-seluruh-pembiayaan-dan-fasilitas-odp-selama-dikarantina/> )

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan menjamin pembiayaan dan fasilitas bagi pasien yang menjalani masa karantina di Gedung Karantina yang telah disiapkan.

Sekretaris Tim Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan Covid-19 Kalimantan Selatan M Muslim mengatakan, terkait Orang Dalam Pemantauan (ODP) dengan gejala klinis yang dikarantina khusus di gedung yang telah disiapkan Pemprov Kalsel, salah satunya Gedung Diklat Ambulung Banjarbaru, semua pembiayaan dan fasilitasnya ditanggung Pemprov Kalsel.

“Oleh karena itu, selama menjalani karantina, 14 hari masa inkubasi akan ditanggung oleh pemprov. Begitu pula saya kira yang dilakukan di kabupaten dan kota,” kata Muslim.

Muslim menganjurkan, masyarakat yang dikarantina harus mengikuti segala ketentuan dan aturan yang ada dalam karantina khusus itu. “Ini demi kebaikan kita bersama dalam memutus mata rantai penularan virus corona agar lebih efektif lagi,” ucapnya.

Disampaikannya, saat ini dilaporkan dari tracking tes cepat melalui rapid test, ada 967 orang yang dilaporkan. “Dari 967 orang tersebut, 51 yang reaktif dan nonreaktif ada 916. Artinya ada sekitar 5,27 persen yang reaktif,” katanya.

Muslim menegaskan, dalam rangka upaya tata kelola mempercepat memutus rantai penularan dan secepatnya melakukan tindakan-tindakan seperti perlu dilakukan isolasi mandiri jika tidak ada gejala. “Jika ada gejala dan sesuai kriteria, maka akan di rujuk ke rumah sakit. Jika positif, selanjutnya kita lakukan pemeriksaan PCR di laboratorium di Banjarbaru,” ucapnya.

Ia mengimbau kepada masyarakat untuk memerhatikan anjuran-anjuran pemerintah. “Mari kita bersama-sama membantu pemerintah, dalam upaya mencegah dan memutus rantai penularan virus corona, serta memberi dukungan terhadap orang yang dirawat baik PDP dan terkonfirmasi positif,” pungkas Muslim.

(Diringkas dari <https://redkal.com/biaya-dan-fasilitas-odp-selama-masa-karantina-di-gedung-karantina-ditanggung-pemprov-kalsel/> )

#### **Sumber Berita:**

1. <https://kanalkalimantan.com>, *Pemprov Kalsel Tanggung Seluruh Pembiayaan dan Fasilitas ODP Selama Dikarantina!*, 10 April 2020.
2. <https://redkal.com>, *Biaya dan Fasilitas ODP Selama Masa Karantina di Gedung Karantina Ditanggung Pemprov Kalsel*, 10 April 2020.

#### **Catatan:**

- ✿ **Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) RI Nomor HK.01/07/MENKES/446/2020**, tentang Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Pelayanan Pasien Infeksi Emerging Tertentu Bagi Rumah Sakit Yang Menyelenggarakan Pelayanan Corona Virus Disease 2019 (Covid19), pembiayaan pasien yang dirawat dengan penyakit infeksi emerging (PIE) dapat diklaim ke Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

✿ Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor. HK.01.07/Menkes 446/2020, juga diatur rincian pelayanan yang dibiayai pemerintah terkait dengan perawatan pasien Covid-19, meliputi:

1. Administrasi pelayanan;
2. Akomodasi (kamar dan pelayanan di ruang gawat darurat, ruang rawat inap, ruang perawatan intensif, dan ruang isolasi);
3. Jasa dokter;
4. Tindakan di ruangan;
5. Pemakaian ventilator;
6. Pemeriksaan penunjang diagnostik (laboratorium dan radiologi sesuai dengan indikasi medis);
7. Bahan medis habis pakai;
8. Obat-obatan;
9. Alat kesehatan termasuk penggunaan APD di ruangan;
10. Ambulans rujukan;
11. Pemulasaraan jenazah; dan
12. Pelayanan kesehatan lain sesuai indikasi medis.